

ABSTRAK

Asih, Maria Budi. 2015. *Basi-basi Berbahasa Antar-Abdi Dalem Kesultanan Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penelitian ini membahas tentang wujud basa-basi berbahasa, penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa dan maksud basa-basi berbahasa di Kesultanan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud basa-basi berbahasa, penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa dan maksud basa-basi berbahasa antar-*abdi dalem* Kesultanan Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah para *abdi dalem* Kesultanan Yogyakarta.

Penelitian basa-basi berbahasa antar-*abdi dalem* Kesultanan Yogyakarta ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran tentang basa-basi berbahasa para *abdi dalem* yang diperoleh langsung di Kesultanan Yogyakarta. Metode pengumpulan data yakni, *pertama*, metode simak dengan teknik catat dan rekam, dan *kedua*, metode cakap yang disejajarkan dengan metode wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memahami fenomena basa-basi yang digunakan oleh penutur maupun mitra tutur untuk menyampaikan maksud tuturannya. Oleh sebab itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai suatu pemahaman terhadap penggunaan basa-basi terutama penggunaan bahasa dalam tindakan komunikasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Peneliti menemukan sembilan wujud basa-basi berbahasa antar-*abdi dalem* Kesultanan Yogyakarta. Kesembilan wujud basa-basi tersebut ialah basa-basi sapaan, basa-basi menerima, basa-basi menolak, basa-basi minta izin, basa-basi memohon atau mengundang, basa-basi simpati, basa-basi permisi, basa-basi perendahan hati, dan basa-basi teguran. (2) Penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa sebagai pelengkap informasi dalam tuturan. (3) Maksud basa-basi berbahasa antar-*abdi dalem* adalah untuk memulai, mempertahankan, menjalin relasi antara penutur dan mitra tutur, serta untuk menyampaikan berbagai maksud. Selain itu, basa-basi digunakan untuk mengekspresikan perasaan penutur terhadap suatu tuturan yang disampaikan.

Kata kunci: Basa-basi, wujud basa-basi berbahasa, penanda linguistik dan nonlinguistik basa-basi berbahasa, maksud basa-basi berbahasa.

**ABSTRACT**

Asih, Maria Budi. 2015. *Courtesy Language Between Abdi Dalem in Yogyakarta Palace*. Thesis. Indonesian Language Letter Education Study Program. Faculty of Teachers Training & Education. Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This research explains about shape of courtesy language, linguistic sign, and nonlinguistic for language politeness and aim for courtesy language in Yogyakarta Palace. This research is to describing shape of courtesy language, linguistic sign and nonlinguistic for courtesy language and aim for courtesy between *abdi dalem* in Yogyakarta Palace. Subject in this research are *abdi dalem* in Yogyakarta Palace.

Research of courtesy language between *abdi dalem* in Yogyakarta Palace include in qualitative descriptive research, because this research have description about courtesy language of *abdi dalem* which is receive directly from Yogyakarta Palace. There are two methods, first, scrutinizing method with note taking technique and record, and second, speak method which is equal with interview method. In this research, researcher try to understand courtesy phenomenon which is use by speakers or spokesman to explain about their way of speak. Therefore, purpose of this research is an understanding to use of courtesy especially use of language in communication actions.

The conclusion of this research is (1) researcher find nine shapes of courtesy language, between *abdi dalem* in Yogyakarta Palace. Nine shapes of courtesy language are introduction courtesy, acceptance courtesy, refuse courtesy, getting permission courtesy, plead for courtesy or inviting, sympathy courtesy, permission, generous, and warning. (2) linguistic sign and nonlinguistic courtesy language as information complement in speaking. (3) The purpose of courtesy language between *abdi dalem* are to start, to keep, to make bond between speakers and spokesman, and for explain the way of their speak. Besides, courtesy is use for express feeling of speaker to conversation they speak.